

Analisa Bibliometrik Terhadap Kinerja Keuangan

Muhammad Nizar Firmansyah¹, Siti Mujanah² Achmad Yanu Alif Fianto³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1262300017@surel.untag-sby.ac.id¹, sitimujanah@untag-sby.ac.id²,

achmadyanu@untag-sby.ac.id³

ABSTRACT

There have been several scientific publications related to financial performance; Financial performance is a description of a company's financial condition in a certain period regarding aspects of raising funds and distributing funds, which are usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity and profitability. This article aims to provide information regarding research trends that have been published on the topic of financial performance in the period 2018-2023. The method used in this research is to identify the number of journals using Harzing's Publish or Perish software, as well as bibliometric analysis using VOSviewer. The research results showed that there were 54 publications with 16 citations and 2.67 cites/year that discussed financial performance. There are five main clusters based on the results of bibliometric analysis. This article also provides information related to research topics that have not been widely conducted so that it can provide benefits to stakeholders who may need it for further research.

Keywords: Financial Performance; Bibliometric Analysis.

ABSTRAK

Terdapat beberapa publikasi ilmiah yang berkaitan dengan kinerja keuangan; Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait tren penelitian yang telah dipublikasikan dengan topik kinerja keuangan pada periode 2018-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi jumlah jurnal menggunakan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish, serta analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 54 publikasi dengan 16 sitase dan 2,67 sitase/tahun yang membahas mengenai kinerja keuangan. Terdapat lima cluster utama berdasarkan hasil analisis bibliometrik. Artikel ini juga memberikan informasi terkait topik penelitian yang belum banyak dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan yang mungkin membutuhkannya untuk penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Analisis Bibliometrik.

PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dengan dunia bisnis Indonesia semakin meningkat. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk meraih pelanggan sebanyak mungkin, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumsi masyarakat, mencapai tujuan ekspansi, menjaga kelangsungan

hidup perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan, dari laporan tersebut manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah aset-aset perusahaan dan dapat menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan sumber modal/dana yang memadai. Sumber dana perusahaan bisa berasal dari: a) berkurangnya aktiva tetap; b) bertambahnya setiap jenis utang; c) bertambahnya modal; d) berkurangnya aktiva lancar selain kas; e) adanya keuntungan operasi perusahaan (Riyanto, 2001:346).

Keputusan tentang sumber pendanaan mana yang akan dipilih sepenuhnya berada ditangan manajemen. Apa pun pilihannya pasti telah melalui pertimbangan yang matang dengan membandingkan kekurangan dan kelebihan masing-masing alternatif. Jika suatu perusahaan memilih sumber pendanaan eksternal yaitu berupa hutang, menurut Sartono (2010:120), Penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi: 1). Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jumlah jaminan atas kredit yang diberikan, 2). dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat dan 3). dengan menggunakan utang, pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

Penyusunan strategi perusahaan hubungannya berkaitan dengan pengambilan keputusan suatu produk atau jasa, pemahaman mengenai kebutuhan yang diharapkan konsumen meliputi jawaban atas pertanyaan barang-barang dan jasa dibeli dengan mengetahui target pasar dan menerapkan strategi yang tepat pada konsumen diharapkan dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap suatu produk (Sumiati dan Siti Mujanah 2018:2). Setiap hutang akan menimbulkan beban masing-masing. Semakin besar pinjaman, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Biaya berupa beban bunga tersebut biasa disebut *financial leverage*. Menurut Syamsudin (2009:112), "*financial leverage* timbul karena adanya kewajiban – kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan perusahaan". Agus Sartono (2010:120) juga menyatakan bahwa "*Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiaya investasinya". Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa analisis *leverage* ikut berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis tersebut perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Financial leverage* ini berhubungan dengan sumber pendanaan dan dapat diukur dengan *leverage ratio*. *Leverage ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, pada penelitian ini *leverage ratio* yang akan digunakan adalah *debt ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long-term debt to equity ratio*. Mengingat pemikiran pada umumnya, Agar dapat menilai kinerja keuangan perusahaan secara ideal, Weston dan Copeland (2007:237) menyatakan bahwa ada tiga kelompok ukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan ukuran penilaian. Pada

penelitian ini, peneliti akan menggunakan ukuran kinerja keuangan perusahaan berupa rasio profitabilitas yaitu *return on investment* dan *return on equity*.

Guna memperoleh informasi sejauh mana kinerja keuangan telah dikaji selama enam tahun terakhir, maka dirasa perlu untuk dilakukan analisis tren penelitian terkait hal tersebut. Tujuan dari artikel ini ialah untuk membantu memberikan informasi mengenai tren penelitian yang telah dipublikasikan terkait kinerja keuangan pada periode 2018-2023.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Fahmi (2013:239).”kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Terdapat 3 kelompok ukuran kinerja yang dijelaskan oleh Weston dan Copeland (2007:237) yaitu: a) Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang dihasilkan dari penjualan investasi. b) Rasio pertumbuhan (*Grow Ratio*) mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan perekonomian dan industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. c) Ukuran penilaian (*Valuation Measures*) mengukur kemampuan manajemen untuk mencapai nilai-nilai pasar yang melebihi pengeluaran kas.

Kinerja adalah gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam *strategic planning* perusahaan (Wahyuningsih & Widowati, 2016). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yang paling mendasar dapat dilihat dari aspek keuangan dan juga aspek non-keuangan. Laporan keuangan merupakan aspek keuangan. Sedangkan kepuasan pelanggan, pekerja dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan adalah aspek non keuangan (Yulianingtyas, 2016).

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017).

Dari pemahaman beberapa pakar di atas, kita dapat mencapai kesimpulan bahwa penyajian keuangan adalah pencapaian perusahaan dalam periode yang menggambarkan kondisi kesejahteraan keuangan perusahaan dengan menggunakan tanda kecukupan modal, likuiditas, dan keuntungan. Dengan kinerja keuangan,

perusahaan dapat lebih efektif mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu, baik dalam hal peningkatan aset atau pengeluaran cadangan.

Secara umum, pelaksanaan keuangan dapat dikatakan sebagai prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan sebagian yang mencerminkan tingkat kesejahteraan perusahaan. Kemudian lagi, efek samping dari kinerja keuangan menunjukkan kekuatan desain keuangan perusahaan dan tingkat aksesibilitas sumber daya dari mana perusahaan dapat menciptakan manfaat. Hal ini erat kaitannya dengan pengalaman para eksekutif dalam mengawasi aset perusahaan secara produktif dan sukses.

METODE PENELITIAN

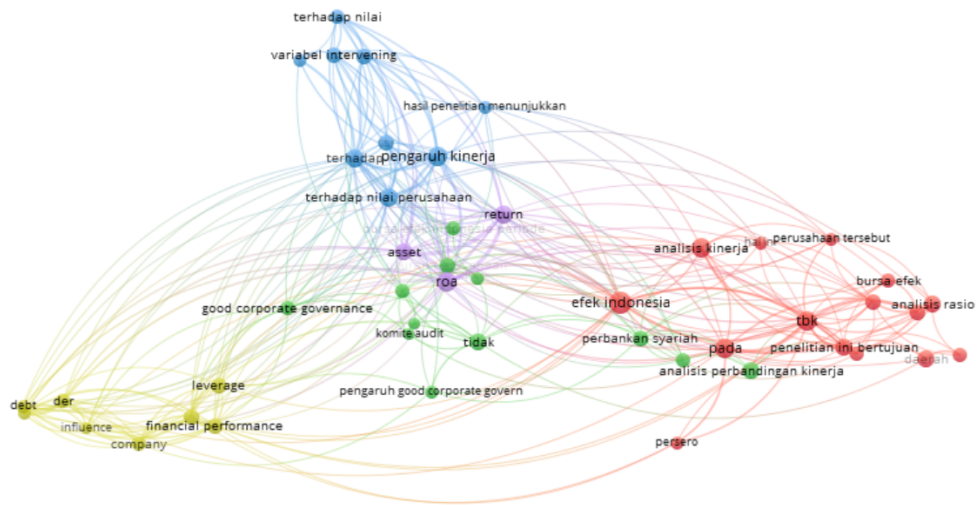
Artikel ini menggunakan analisis bibliometrik yang dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama digunakan *software* Harzing's Publish or Perish 8.2 untuk mengidentifikasi jumlah artikel jurnal yang telah dipublikasi dalam 6 tahun terakhir (2018-2023) dari Google Scholar. Tahap kedua digunakan *software* VOSviewer untuk melakukan pemetaan pola hubungan, rentan tahun, dan densitas topic. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan terdapat 54 publikasi dengan 16 *citations* dan 2,67 *cites/years* yang membahas terkait kinerja keuangan (Gambar 1). Pada Gambar 2 terlihat bahwa terdapat lima kluster utama. Kluster berwarna hijau umumnya membahas terkait *debt equity* yang mempengaruhi kinerja keuangan. Kluster berwarna biru lebih mengarah pada pembahasan mengenai *influencer marketing* dengan *social media* serta *communication marketing* (Gambar 1). Kluster biru lebih banyak membahas tentang kaitannya *market*, *brand equity*, dan *marketing activity*. Kluster kuning lebih mengarah pada *social media marketing*, Facebook, Twitter, serta *platform marketing*. Kluster ungu berkaitan dengan pandemi Covid-19 dan kaitannya dengan *marketing strategy*.

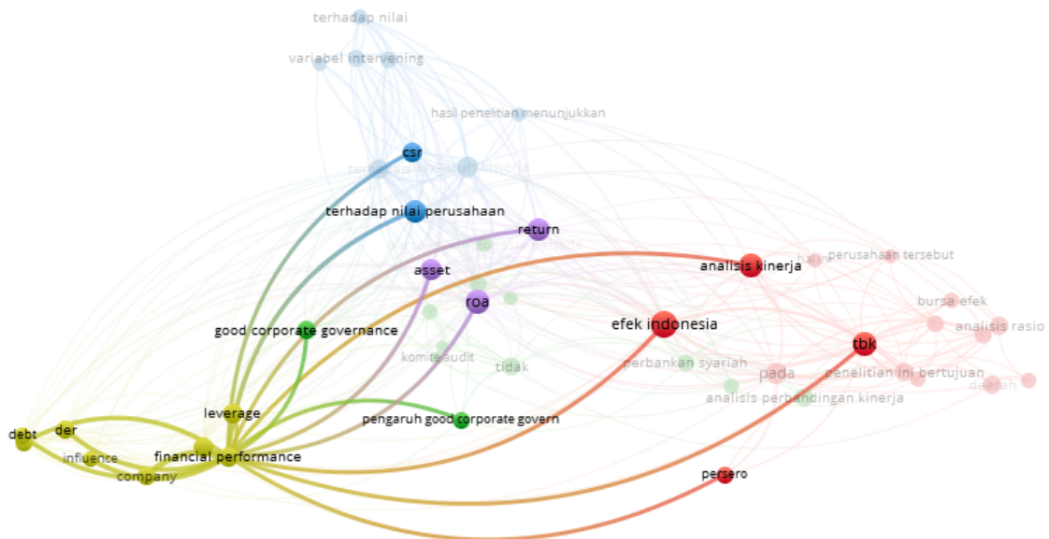
Citation metrics	Help
Publication years:	2018-2023
Citation years:	6 (2018-2024)
Papers:	54
Citations:	16
Cites/year:	2.67
Cites/paper:	0.30
Authors/paper:	2.28
h-index:	2
g-index:	3
hI,norm:	2
hI,annual:	0.33
hA-index:	2
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	2,1,0,0,0

Gambar 1. Data Jumlah Jurnal, Citations dan Cites/year.



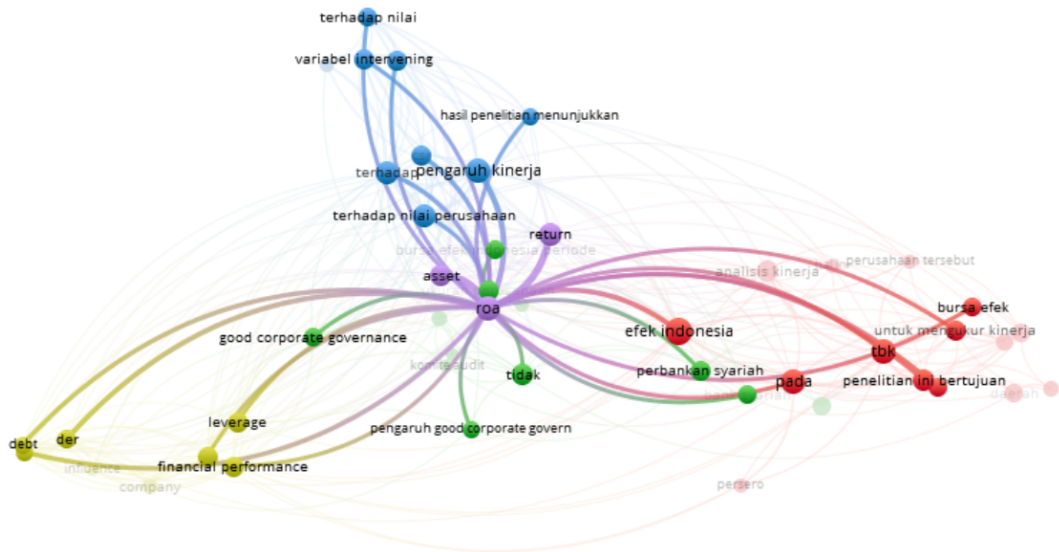
Gambar 2. Visualisasi Hubungan antar Topik Terkait Kinerja Keuangan

Visualisasi yang ditampilkan pada Gambar 3 terlihat bahwa beberapa penelitian telah mengaitkan antara *financial performance* dengan *corporate social responsibility*, *rasio keuangan* dan *good corporate governance*. Namun, belum ada penelitian yang mengaitkan antara *financial performance* dengan struktur modal. Begitu pun dengan *financial performance* dengan nilai perusahaan serta dampak dari penurunan ekonomi akibat Covid-19 dan aspek Inflasi akibat perang pada *financial performance*.



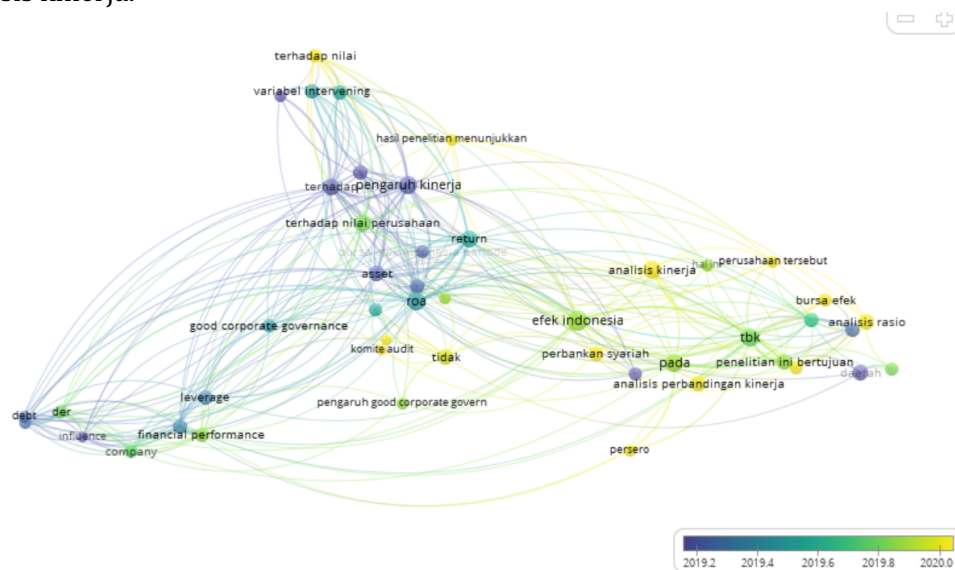
Gambar 3. Visualisasi Hubungan antar Topik Terkait Kinerja Keuangan

Visualisasi pada Gambar 4 terlihat bahwa beberapa penelitian telah dibuat mengaitkan antara *return to asset* dengan nilai tambah perusahaan, *asset*, serta *good corporate governance*. Namun, belum ada penelitian yang mengaitkan *return to asset* dengan struktur modal, serta kaitannya dengan kredit investasi. Penelitian terkait *return to asset* terhadap kinerja keuangan merupakan topik yang juga menarik karena dapat memberikan informasi terkait suatu kinerja pada perusahaan.



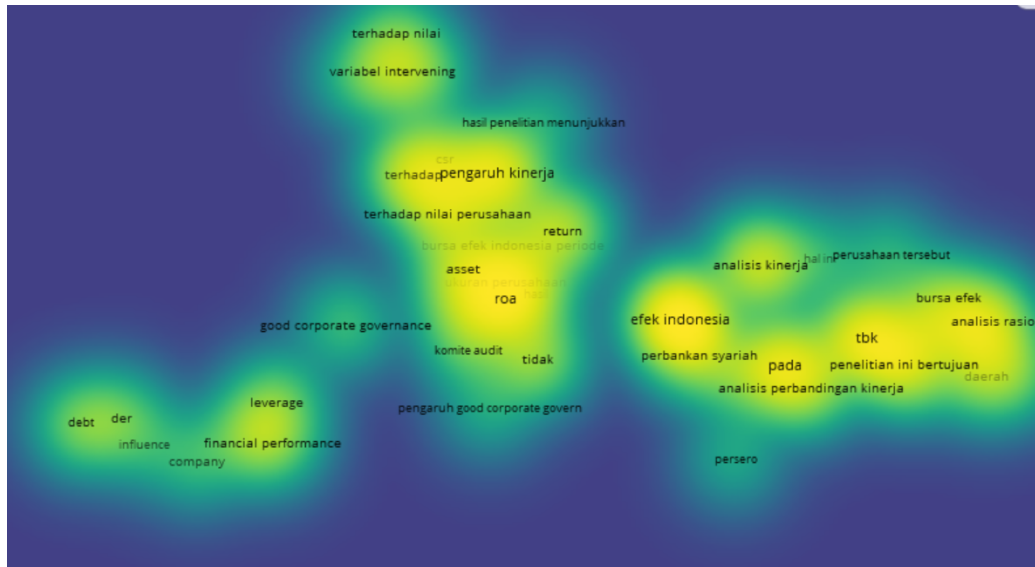
Gambar 4. Visualisasi Hubungan antar Topik Terkait Kinerja Keuangan

Gambar 5 menunjukkan visualisasi garis waktu sebagai tren penelitian dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan visualisasi garis waktu, beberapa penelitian belakangan mengarah kepada *good corporate governance*, rasio keuangan dan analisis kinerja.



Gambar 5. Visualisasi Hubungan antar Topik Terkait Kinerja Keuangan

Terkait topik penelitian yang masih jarang dibahas dapat dilihat pada Gambar 6. Semakin pudar warna yang ditunjukkan pada gambar, bermakna bahwa topik tersebut masih sedikit yang membahasnya atau dengan kata lain belum banyak yang melakukan penelitian terhadap topik tersebut. Melalui gambar terlihat bahwa *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* merupakan topik yang masih sedikit diangkat dalam publikasi artikel jurnal yang terindeks pada *Google Scholar* dalam lima tahun terakhir.



Gambar 6. Visualisasi Hubungan antar Topik Terkait Kinerja Keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

54 publikasi dengan 16 *citations* dan 2,67 *cites/years* yang membahas terkait kinerja keuangan berdasarkan hasil analisis bibliometrik. Terdapat lima kluster yang dapat dikelompokkan antara lain 1) kluster yang membahas analisis kinerja sehingga terjadinya penelitian terkait kinerja keuangan, 2) kluster yang membahas *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, 3) kluster yang membahas tentang rasio keuangan seperti *debt equity ratio*, 4) kluster yang membahas terkait *return to asset*, 5) kluster yang berkaitan dengan nilai-nilai tambah perusahaan. Topik penelitian yang masih sedikit dipublikasikan pada jurnal yang terindeks Google Scholar antara lain struktur modal dan *corporate responsibility social*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE.
- Audita Setiawan, 2016. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Sikap, Vol 1(No. 1), 2016, hal 1-8 p-ISSN: 2541-1691.

- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ira Phajar Lestari, Indah Lestari, Et.al 2022. “Analisis Pengaruh Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Sub Sektor Konstruksi.” Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 6 no. 3, 2022.
- Panca Wahyuningsih dan Maduretno Widowati. 2016. Analisis ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). Vol 8 No 3 (2016): Volume 8 No 3 Edisi Oktober 2016.
- Pang, M., Dandy, P. S., & Nugroho, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 189–196.
- Riyanto, B. 2001. Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Setiono, N.N. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan’, *Bulletin of Management and Business*, 2(2), pp. 222–236.
- Sumati dan Siti Mujanah. (2018). Persepsi Kualitas Produk, Persepsi Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Tas Sophie Paris pada Mahasiswa, Vol.2 No.2, 2018.
- Weston, J. F & Thomas E. C. 2007, *Financial Management*, translated by Jaka Wasana, 9th Ed., Vol. 1. Jakarta.
- Yulianingtyas. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. Stesia Surabaya 2016.